

**PENGARUH INTELLECTUAL CAPITAL, ISLAMIC CORPORATE
SOCIAL RESPONSIBILITY DAN ENTERPRISE RISK MANAGEMENT
TERHADAP KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN INDUSTRI
9HALAL YANG TERDAFTAR DI BEI**

Oleh:

Dina Ananda Nur Amalia (202010300131),

Sigit Hermawan (0003127501)

Progam Studi Akuntansi

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

JULI 2024

Pendahuluan

Sekarang ini, industri halal menjadi lebih strategis, terutama di Indonesia, di mana mayoritas orang Indonesia adalah Muslim. Kehalalan produk dan layanan menjadi kebutuhan konsumen Muslim dan dihargai secara global. Akibatnya, perusahaan industri halal yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dipaksa untuk memenuhi standar kehalalan dan mencapai kinerja keuangan yang berkelanjutan. Perusahaan dapat meningkatkan keuangannya, menciptakan nilai tambah, dan meningkatkan daya saing dengan memahami dan mengoptimalkan kekayaan intelektual, Islamic Corporate Social Responsibility, dan Enterprise Risk Management. Perusahaan halal harus memahami kebutuhan pasar saat ini tentang tanggung jawab sosial perusahaan dan kehalalan produk dalam lingkungan bisnis yang semakin ketat. Perusahaan dapat mengelola risiko yang disebabkan oleh berbagai hal, seperti perubahan aturan atau ketidakpatuhan terhadap standar kehalalan, dengan menerapkan pendekatan ERM

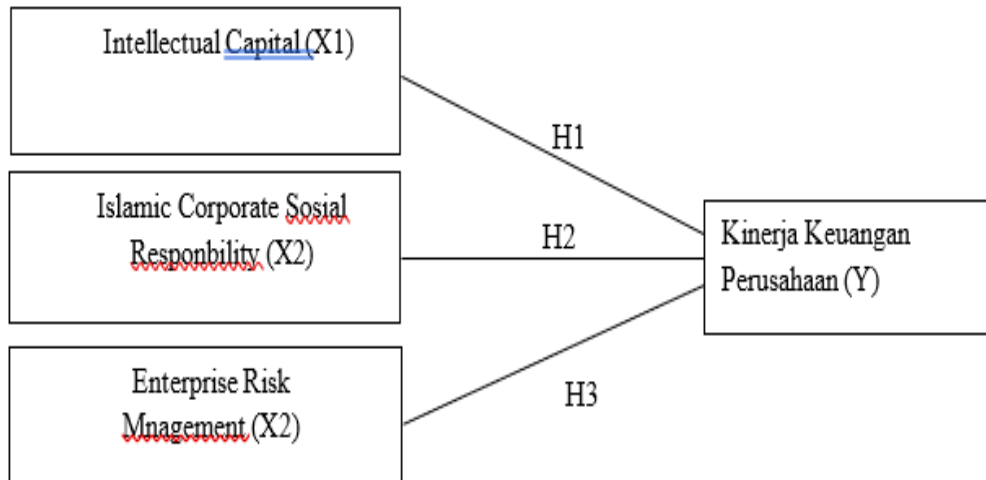
Pertanyaan Penelitian (Rumusan Masalah)

1. Apakah *Intellectual Capital* berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan?
2. Apakah *Islamic Corporate Social Responsibility* berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan?
3. Apakah *Enterprise Risk Management* berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan?

Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh intellectual Capital, ICSR dan ERM terhadap kinerja keuangan Perusahaan Industri halal di BEI, berikut ini adalah pengembangan hipotesisnya:

Kerangka Konseptual



Pengembangan Hipotesis

H1: Intellectual Capital Berpengaruh terhadap kinerja keuangan Perusahaan

H2: Islamic Corporate Sosial Responsibility berpengaruh terhadap kinerja keuangan Perusahaan

H3: Enterprise Risk Managemen berpengaruh terhadap kinerja keuangan Perusahaan

Metode

Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian kuantitatif digunakan dalam karya penelitian ini. Pendekatan kuantitatif adalah pendekatan yang menggunakan analisis statistik dan data numerik untuk menguji hipotesis.

Populasi dan sampel

Perusahaan-perusahaan di sektor industri halal terdaftar di BEI periode 2018-2022, Laporan keuangan diterbitkan dalam nilai rupiah, Perusahaan yang memberikan data lengkap tentang variabel yang akan diteliti pada periode 2018-2022

Teknik Pengumpulan Data

Data penelitian memakai teknik dokumentasi yang digunakan dengan dibaca, dikumpulkan, dan dicatat sebagai bagian untuk mencatat laporan penelitian. Data informasi dan uraian laporan keuangan sektor industri halal terdaftar di Bursa Efek Indonesia www.idx.co.id periode 2018-2022

Teknik Analisis

Penggunaan program SPSS digunakan untuk penghitungan analisis regresi linier berganda. Guna menjelaskan hubungan antara dua variabel yaitu independen dan variabel dependen.

Uji Hipotesis

Menggunakan Uji T

Hasil

- Uji Hipotesis
- 1. Uji Parsial (Uji T)

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	sig
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.662	.069		9.538	.000
	<i>Intellectual Capital</i>	.035	.014	.174	2.558	.012
	<i>Islamic Corporate Sosial Responsibility</i>	-.662	.087	-.528	-7.574	.000
	<i>Enterprise Risk Management</i>	-.236	.086	-.189	-2.735	.007

a. Dependent Variable: Kinerja Keuangan

HASIL

- 2. Uji Simultan (Uji F)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	f	sig
1	Regression	.996	3	.332	26.290	.000 ^b
	Residual	1.780	141	.013		
	Total	2.776	144			

a. Dependent Variabel : Kinerja Keuangan

b. Predictors : (Constant), Enterprise Risk Management, Intellectual Capital, Islamic Corporate Social Responsibility

Berdasarkan hasil tabel 10 dapat diketahui bahwa F_{hitung} sebesar 26.290 > F_{tabel} sebesar 2.67 dengan nilai signifikan uji F sebesar $0.000 < \alpha (0,05)$ maka dapat diketahui bahwa secara bersamaan variabel *intellectual capital*, *islamic corporate social responsibility* dan *enterprise risk management* mempengaruhi kinerja keuangan pada perusahaan industri halal yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018 - 2022.

Pembahasan

- **Pengaruh *Intellectual Capital* Terhadap Kinerja Keuangan (ROA)**

Hal tersebut menggambarkan bahwa pengelolaan *Intellectual Capital* yang dilaksanakan secara baik oleh perusahaan mampu memunculkan nilai tambah (*Value added*) untuk perusahaan tersebut. Merujuk nilai tambah ini para penyandang dana (investor) akan memunculkan nilai tambah juga kepada perusahaan lewat cara investasi lebih tinggi yang kemudian dilaksanakan. Nilai tambah ini bisa membuat kinerja keuangan perusahaan meningkat

- **Pengaruh *Islamic Corporate Social Responsibility* Terhadap Kinerja Keuangan (ROA)**

Demikian tersebut. Hasil negatif pada penelitian ini memperlihatkan setiap peningkatan dana ICSR yang dibagikan akan mendapat respon dari perusahaan. Dengan demikian keismpulannya pertumbuhan program *Islamic Corporate Social Responsibility* (ICSR) tidak secara otomatis mampu membuat peningkatan ROA pada perusahaan

- **Pengaruh *Enterprise Risk Management* Terhadap Kinerja Keuangan (ROA)**

Hal tersebut menggambarkan bahwa Perusahaan yang memiliki pengelolaan *enterprise risk management* dengan baik akan bisa menurunkan kinerja keuangannya. Dengan demikian, jika pada pada perusahaan mempunyai *enterprise risk management* yang baik menandakan kurang baiknya juga kinerja keuangan didalamnya

TEMUAN PENTING PENELITIAN

- **Pengaruh Terhadap Kebijakan:** Penelitian mungkin memberikan wawasan tentang bagaimana temuan ini dapat mempengaruhi kebijakan perusahaan dan regulasi di sektor industri halal. Ini bisa membantu dalam merumuskan kebijakan yang mendukung peningkatan kinerja keuangan melalui pengelolaan faktor-faktor kunci.
- Secara keseluruhan, temuan dari penelitian ini dapat memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang bagaimana intellectual capital, ICSR, dan ERM mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan dalam industri halal, serta memberikan panduan praktis bagi perusahaan untuk meningkatkan kinerja mereka.

MANFAAT PENELITIAN

- **Kontribusi pada Industri Halal:** Dengan fokus pada perusahaan industri halal yang terdaftar di BEI (Bursa Efek Indonesia), penelitian ini dapat memberikan informasi berharga khusus untuk sektor ini. Ini termasuk memahami bagaimana faktor-faktor seperti intellectual capital, ICSR, dan ERM berkontribusi pada keberhasilan dan pertumbuhan perusahaan dalam industri halal.
- **Informasi untuk Investor dan Stakeholder:** Hasil penelitian dapat memberikan informasi yang berguna bagi investor dan pemangku kepentingan lainnya dalam mengevaluasi potensi investasi dan kinerja perusahaan di sektor industri halal, serta bagaimana perusahaan tersebut mengelola aset intangible dan risiko.
- Secara keseluruhan, penelitian ini membantu meningkatkan pemahaman tentang faktor-faktor kunci yang mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan dalam konteks industri halal, serta memberikan wawasan yang berguna untuk praktik bisnis dan investasi.

kesimpulan

Penelitian ini menyelidiki dan menunjukkan apakah *intellectual capital*, *islamic cosporate social responsibility* dan *enterprise risk management* memberi pengaruh pada kinerja keuangan perusahaan industry halal yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2018 hingga 2022. Berdasarkan diskusi hasil penelitian, dapat disimpulkan sebagai berikut (1) *Intellectual Capital*, Dan Berpengaruh Terhadap Kinerja Keuangan (2) *Islamic Cosporate Social Responsibility* Berpengaruh Terhadap Kinerja Keuangan (3) *Enterprise Risk Management* Berpengaruh Terhadap Kinerja Keuangan

REFRENSI

- A. S. Hidayat and M. Siradj, “Legal Arguments of Halal Product Guarantee Argumentasi Hukum Jaminan Produk Halal,” *Bimas Islam*, vol. 8, no. No. 01, pp. 31–66, 2015.
- Santoso, “Pengaruh Modal Intelektual dan Pengungkapannya Terhadap Kinerja Perusahaan,” *J. Akunt. dan Keuang.*, vol. 14, no. 1, pp. 16–31, 2011, doi: 10.9744/jak.14.1.16-31.
- P. Koleva, “Towards the Development of an Empirical Model for Islamic Corporate Social Responsibility: Evidence from the Middle East,” *J. Bus. Ethics*, vol. 171, no. 4, pp. 789–813, 2021, doi: 10.1007/s10551-020-04465-w.
- N. W. Yuniasih, “EKSPLOKORASI KINERJA PASAR PERUSAHAAN: KAJIAN BERDASARKAN MODAL INTELEKTUAL,” no. 19, pp. 1–29.
- I. Ghozali and A. Chariri, “Ihyaul Ulum (FE Universitas Muhammadiyah Malang),” *Simp. Nas. Akunt. XI*, vol. 19, no. 19, pp. 1–31, 2018.

